

Reverend Insanity Chapter 225 Bahasa Indonesia

Bab 225: Tulang Giok, Tulang Baja

Gemuruh. . .

Ada suara ledakan sebelum dinding tulang runtuh, jalur baru muncul di pandangan semua orang. Menghancurkan jauh lebih mudah daripada membuat, terutama ketika warisan ini tidak memiliki siapa pun yang mengendalikannya.

“Kami mendapat kabar dari depan. Jalur kelima telah diselidiki sepenuhnya tetapi targetnya belum ditemukan.”

“Melapor kepada pemimpin klan, saya memasuki jalan keenam dan menemukan aula tulang. Ada kerangka dan buku tulang besar di dalamnya.”

“Pelaporan, ketujuh jalan juga memiliki aula dengan struktur serupa, dengan kerangka duduk bersila dan juga buku tulang.”

“Melaporkan, menemukan delapan jalan!” “Mencari lagi!” Wajah pemimpin Bai Clan suram, ada lebih dari tujuh buku tulang raksasa bertumpuk di depannya.

“Desain ini benar-benar sesuai dengan hati orang-orang. Ketika seorang Guru Gu menemukan kerangka dan buku tulang, mereka secara tidak sadar akan memiliki kesalahpahaman dengan berpikir bahwa mereka sudah mewarisi seluruh warisan, tetapi sebenarnya Sarjana Tulang Abu-abu telah menyiapkan banyak struktur yang serupa aula. Warisan sejati harus disembunyikan di salah satu jalan. “Tie Dao Ku sangat tertarik.

Alis Bai Clan Leader berkerut lebih dalam.

Situasinya menjadi rumit, dia tidak khawatir Fang dan Bai akan kembali ke tempat mereka datang, karena dia sudah mengatur banyak orang untuk menjaga pintu masuk.

Yang dia khawatirkan adalah Fang dan Bai akan melarikan diri dari beberapa jalur warisan. Bagaimanapun, dia hanya bisa mengontrol pintu masuk dan bukan pintu keluar yang tak terhitung jumlahnya.

Tepat pada saat ini, seorang Guru Gu bergegas dengan ekspresi gembira: “Ketemu. Kami menemukan aula tulang di jalan kedelapan; kerangka di sana telah hancur berkeping-keping dan cacing Gu di tengkorak juga telah diambil. “

“Ini jelas jalan yang mereka ambil!” Semangat Tie Dao Ku terangkat.

“Memimpin!” Pemimpin Klan Bai segera pindah.

Setelah beberapa saat, sekelompok orang dengan tergesa-gesa tiba di sebuah aula.

“Bagaimana bisa ada dua terowongan rahasia?” Seorang penatua terkejut.

“Jalan mana yang diambil oleh dua pencuri jalur iblis itu?”

“Terlepas dari itu, kita hanya akan pergi dalam dua kelompok. Begitu kita mencapai mereka, kita harus melindungi tuan muda apapun yang terjadi!”

Penerbangan tangga yang mengarah ke Ruang Rahasia Kantung Daging menonjol dan menarik perhatian Pemimpin Klan Bai, Tie Dao Ku dan sebagian besar tetua.

“Kamar Rahasia Kantung Daging?” Setelah beberapa saat, kelompok itu mencapai ujung tangga.

LEDAKAN!

Pintunya hancur berkeping-keping, dan kelompok itu berbondong-bondong masuk.

Namun, tidak ada jiwa di ruang rahasia.

Heeheehee... hahaha... hehehe. . .

Mulut yang tak terhitung jumlahnya di dinding menghasilkan semua jenis suara tawa.

“Omong kosong apa ini ?!”

“Daging tawa Gu, terutama digunakan untuk menyimpan harta karun. Mulut ini seperti laci.”

“Mulut ini terbuka lebar, mereka mungkin masuk lewat sini.”

Pemimpin Klan Bai melihat sekeliling sebelum akhirnya, tatapan dinginnya menatap satu-satunya terowongan rahasia di ruangan ini: “Kamu, kamu dan kamu akan tetap di belakang, sisanya akan mengikutiku!”

Beberapa saat yang lalu, di ruang rahasia yang sama.

Bai Sheng baru saja sadar kembali saat merasakan sakit yang menusuk di perutnya.

“Jika kamu tidak ingin mati, berdirilah!” Tak lama kemudian, dia mendengar suara yang kejam.

Terhadap suara ini, Bai Sheng memiliki kesan yang paling dalam.

Justru pemilik suara ini yang telah menipu seluruh klan dan menculiknya. Bahkan identitas tuan muda klan Gu Yue mungkin scam!

Scammer, penjahat, setan!

Meski mengutuk dalam hatinya, Bai Sheng tetap patuh merangkak naik.

Dia baru kemudian menemukan bahwa dia berada di tempat yang sangat aneh, dinding daging di sekitarnya dipenuhi dengan mulut dan menghasilkan hiruk-pikuk tawa yang bergema di telinganya.

“Daging tawa Gu?” Dia berseru saat mengingat catatan di buku.

“Anak kecil, kamu masih muda tapi cukup berpengetahuan,” Fang Yuan tersenyum.

Menurut rumor di kehidupan sebelumnya, ia mendengar kakak dan adik klan Bai ini memiliki kecerdasan bawaan, terutama kakak laki-laki Bai Sheng yang memiliki kebijaksanaan tinggi bahkan di usia muda dengan kemampuan memori yang mendekati memori fotografi. Saat ini, dia bisa mengenali tawa daging Gu, sepertinya rumor itu tidak berdasar.

“Kalian berdua!” Bai Sheng mengertakkan gigi dan menatap Fang Yuan dan Bai Ning Bing dengan kebencian yang dalam.

“Kakak laki-laki!” Bai Hua juga telah ditendang oleh Fang Yuan, dia berlari ke sisi Bai Sheng sambil menangis.

Bai Sheng segera melindungi adiknya di belakangnya.

“Hubungan saudara yang luar biasa.” Bai Ning Bing terkekeh.

“Kamu wanita jahat! Kamu tumbuh dengan sangat cantik, tapi hatimu berbisa seperti kalajengking!” Bai Sheng tanpa rasa takut dimarahi.

Senyum di wajah Bai Ning Bing langsung menghilang.

Kata-kata Bai Sheng sangat menusuknya. ‘Wanita’, ‘cantik’, dia tidak ingin mendengar kata-kata ini sedikitpun.

Tampar, tampar, tampar!

Dia berjalan maju dan meraih Bai Sheng sebelum menamparnya tiga kali.

Dia memiliki kekuatan seperti buaya, dan meskipun dia menahan sebagian besar kekuatannya, setelah dia selesai dengan tamparannya, kedua pipi Bai Sheng menjadi merah dan bengkak.

“Wanita berbisa, wanita jahat, bunuh aku jika kamu punya nyali!” Namun, Bai Sheng masih terus mengutuk.

Tampar, Tampar, Tampar!

Bai Ning Bing memberinya tiga tamparan lagi.

“Hiks isak, biarkan kakakku pergi, tolong lepaskan kakakku...” Bai Hua menggenggam kaki Bai Ning Bing dan memohon sambil menangis.

“Kakak ... jangan memohon padanya!” Bai Sheng berbicara dengan susah payah.

Fang Yuan menghela nafas, dia lalu berjalan maju dan meraih kerah Bai Hua.

Gadis kecil itu berteriak panik ketika dia diangkat oleh Fang Yuan.

Bai Sheng tidak bisa lagi bertindak pantang menyerah saat dia dengan cemas berteriak: “Pencuri jahat, lepaskan adikku!”

Fang Yuan mengulurkan tangan lainnya dan dengan erat mencubit pipi Bai Hua, sebelum berkata dengan nada tidak tergesa-gesa: “Sangat berisik, jika Anda membuat suara lagi, apakah Anda percaya bahwa saya akan memotong kedua lidah Anda? Ya, bagaimana kalau saya mulai dengan memotong off lidah gadis kecil ini dulu? “

Senyum tipis terangkat dari sudut bibirnya; cahaya dingin melintas di matanya saat dia melepaskan niat membunuhnya.

Bai Hua sangat ketakutan sehingga dia tidak berani menangis lagi, air mata mengalir di matanya.

Bai Sheng ingin membuka mulutnya untuk berbicara kembali, tetapi jantungnya segera berdebar dengan pandangan sekilas dari Fang Yuan, dan dia menutup mulutnya.

“Ini bagus. Patuhi aku dan mungkin aku akan membiarkanmu hidup.” Fang Yuan masih tersenyum.

Mulut Bai Ning Bing bergerak-gerak.

Namun, Fang Yuan segera menambahkan: “Saya mengatakan yang sebenarnya. Saya tidak berani membuat musuh ibumu, menangkapmu juga untuk memastikan keselamatan kami. Jika kamu mematuhi kami, kami akan melepaskanmu. Tentu saja, jika Anda tidak bekerja sama, haha, saya tidak keberatan memotong lidah Anda atau beberapa jari Anda untuk dimainkan. “

“Lalu apa yang kamu ingin kami lakukan?” Bai Sheng menarik napas dalam-dalam, dia tidak takut dengan dinginnya Bai Ning Bing, tapi takut pada Fang Yuan yang tersenyum.

“Apakah Anda melihat mulut ini di dinding?” Senyum Fang Yuan menjadi lebih besar.

Dia menjelaskan detailnya dan membiarkan saudara laki-laki dan perempuan ini bekerja keras.

Hampir sesaat telah berlalu ketika Bai Hua berteriak ketakutan.

Di depannya, sebuah mulut terbuka, lidah merahnya menjulur dan memperlihatkan bola tulang seukuran telur puyuh.

Bola itu ditutupi dengan garis-garis hitam dan putih, membuat Fang Yuan berasosiasi dengan hewan dari Bumi – zebra.

Fang Yuan dengan cepat berjalan mendekat dan mengambil Gu ini, wajahnya berubah karena kejutan yang menyenangkan.

Jika dia tidak salah, ini adalah tipe gerakan Gu – burung tanpa kaki.

Gu ini hanya bisa digunakan sekali, tapi tubuhnya besar dan bisa terbang ribuan mil.

Ini benar-benar seperti menerima bantal ketika seseorang mengantuk.

Fang Yuan baru saja khawatir tentang bagaimana melarikan diri, dan berpikir Bai Hua akan memberinya seekor burung tanpa kaki!

Namun, kejutan menyenangkan ini baru permulaan.

Setelah beberapa saat, Bai Sheng pun meraih kesuksesan.

Dia mengetuk dan membuka mulut, ada tulang di lidahnya.

Kedua ujung tulang ini halus dan bulat; bagian tengahnya panjang dan ramping; dan ada cahaya kehijauan di tulang seperti batu giok hijau.

Tulang giok Gu!

Fang Yuan memegangnya, sebelum segera memurnikan dan memasukkannya ke celahnya.

Kali ini, giliran Bai Ning Bing yang iri.

Tulang giok Gu bisa merombak kerangka Master Gu menjadi kualitas seperti giok, membuat tulang lebih keras dan lebih lentur. Efek ini permanen seperti babi hutan hitam dan putih Gu atau kekuatan buaya Gu.

Yang lebih penting adalah tulang Giok Gu bisa dicocokkan dengan otot es Gu untuk menghasilkan efek yang sangat baik.

Bai Ning Bing sudah memiliki otot es, jika dia juga memiliki tulang giok, dia akan memiliki 'otot es dan tulang giok', kedua efek tersebut akan saling melengkapi satu sama lain menghasilkan hasil yang jauh lebih baik.

Namun, tulang giok Gu ini adalah Gu yang bisa dibuang sekali pakai. Itu juga memiliki kekurangan; master gu akan menderita rasa sakit yang luar biasa saat menggunakannya. Banyak Master Gu dengan kemauan lemah telah meninggal karena rasa sakit menggunakan tulang giok Gu.

"Kamu mau? Kamu bisa menukarnya dengan Gu tulang-daging." Fang Yuan tersenyum.

Bai Ning Bing dengan dingin mendengus dan berbalik tanpa menjawab, meningkatkan usahanya dalam menggigit gigi.

Tapi tindakan ini murni mengandalkan keberuntungan seseorang. Ada sepuluh pasang gigi dalam satu mulut, dan satu gigi perlu setidaknya merobohkan lima gigi agar gigi rontok.

Bai Ning Bing tidak berhasil selain percobaan pertamanya.

Adapun Fang Yuan, dia bahkan lebih sengsara.

Namun, selang beberapa waktu, Bai Hua dan Bai Sheng kembali memberikan kejutan yang menyenangkan.

Bai Hua merobohkan gigi lainnya, memberi Fang Yuan sebuah tulang besi Gu.

Dan mulut yang diketuk Bai Sheng, perlahan terbuka lebar, berubah menjadi terowongan rahasia baru.

Keberuntungan kakak dan adik yang begitu besar membuat hati Bai Ning Bing terkesiap kaget.

Dia tidak tahu bahwa sepasang saudara laki-laki dan perempuan ini adalah pemilik sebenarnya dari warisan ini. Nasib adalah sejenis kekuatan mistik, magis, dan dunia lain; Terutama di dunia ini, ada

beberapa cacing Gu langka yang berisi pecahan hukum takdir, memberi beberapa Master Gu yang beruntung untuk memahami beberapa kekuatan takdir.

Sejak terowongan rahasia baru telah muncul, Fang Yuan tidak berpikir untuk tinggal lebih lama lagi.

Klan Bai Gu Master bisa tiba kapan saja, dan sisa cacing Gu berada di mulut yang terkunci dengan kuat dan sangat sulit dihancurkan. Mereka hanya bisa tertinggal dari mereka.

Fang Yuan kembali membuat Bai Sheng dan Bai Hua pingsan, membawa mereka di masing-masing tangannya saat dia mengikuti di belakang Bai Ning Bing ke dalam mulut raksasa.

Keduanya tiba di sebuah aula saat mereka berjalan melalui terowongan rahasia ini.

Ini adalah aula tulang terluas yang mereka temui.

Hanya dari daerahnya saja, lebih dari 2 km². Di tengah aula ada piramida tulang; puncaknya diratakan menjadi platform dengan dua tangga menuju ke sana.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing saling memandang, tidak ada yang lain selain piramida tulang ini.

Setelah memeriksa sekeliling mereka dan tidak menyadari adanya bahaya, keduanya berjalan ke platform di puncak piramida.

Ada patung tengkorak binatang buas raksasa di peron; Ia lebih tinggi dari setengah manusia dan tampak seperti singa atau harimau, dengan taring yang tertutup rapat.

Bab 225: Tulang Giok, Tulang Baja

Gemuruh.

Ada suara ledakan sebelum dinding tulang runtuh, jalur baru muncul di pandangan semua orang. Menghancurkan jauh lebih mudah daripada membuat, terutama ketika warisan ini tidak memiliki siapa pun yang mengendalikannya.

“Kami mendapat kabar dari depan. Jalur kelima telah diselidiki sepenuhnya tetapi targetnya belum ditemukan.”

“Melapor kepada pemimpin klan, saya memasuki jalan keenam dan menemukan aula tulang. Ada kerangka dan buku tulang besar di dalamnya.”

“Pelaporan, ketujuh jalan juga memiliki aula dengan struktur serupa, dengan kerangka duduk bersila dan juga buku tulang.”

“Melaporkan, menemukan delapan jalan!” “Mencari lagi!” Wajah pemimpin Bai Clan suram, ada lebih dari tujuh buku tulang raksasa bertumpuk di depannya.

“Desain ini benar-benar sesuai dengan hati orang-orang. Ketika seorang Guru Gu menemukan kerangka dan buku tulang, mereka secara tidak sadar akan memiliki kesalahpahaman dengan berpikir bahwa mereka sudah mewarisi seluruh warisan, tetapi sebenarnya Sarjana Tulang Abu-abu telah menyiapkan banyak struktur yang serupa aula. Warisan sejati harus disembunyikan di salah satu

jalan.“Tie Dao Ku sangat tertarik.

Alis Bai Clan Leader berkerut lebih dalam.

Situasinya menjadi rumit, dia tidak khawatir Fang dan Bai akan kembali ke tempat mereka datang, karena dia sudah mengatur banyak orang untuk menjaga pintu masuk.

Yang dia khawatirkan adalah Fang dan Bai akan melarikan diri dari beberapa jalur warisan.Bagaimanapun, dia hanya bisa mengontrol pintu masuk dan bukan pintu keluar yang tak terhitung jumlahnya.

Tepat pada saat ini, seorang Guru Gu bergegas dengan ekspresi gembira: “Ketemu.Kami menemukan aula tulang di jalan kedelapan; kerangka di sana telah hancur berkeping-keping dan cacing Gu di tengkorak juga telah diambil.“

“Ini jelas jalan yang mereka ambil!” Semangat Tie Dao Ku terangkat.

“Memimpin!” Pemimpin Klan Bai segera pindah.

Setelah beberapa saat, sekelompok orang dengan tergesa-gesa tiba di sebuah aula.

“Bagaimana bisa ada dua terowongan rahasia?” Seorang tetua terkejut.

“Jalan mana yang diambil oleh dua pencuri jalur iblis itu?”

“Terlepas dari itu, kita hanya akan pergi dalam dua kelompok.Begitu kita mencapai mereka, kita harus melindungi tuan muda apapun yang terjadi!”

Penerbangan tangga yang mengarah ke Ruang Rahasia Kantung Daging menonjol dan menarik perhatian Pemimpin Klan Bai, Tie Dao Ku dan sebagian besar tetua.

“Kamar Rahasia Kantung Daging?” Setelah beberapa saat, kelompok itu mencapai ujung tangga.

LEDAKAN!

Pintunya hancur berkeping-keping, dan kelompok itu berbondong-bondong masuk.

Namun, tidak ada jiwa di ruang rahasia.

Heeheehee... hahaha... hehehe.

Mulut yang tak terhitung jumlahnya di dinding menghasilkan semua jenis suara tawa.

“Omong kosong apa ini ?”

“Daging tawa Gu, terutama digunakan untuk menyimpan harta karun.Mulut ini seperti laci.”

“Mulut ini terbuka lebar, mereka mungkin masuk lewat sini.”

Pemimpin Klan Bai melihat sekeliling sebelum akhirnya, tatapan dinginnya menatap satu-satunya terowongan rahasia di ruangan ini: “Kamu, kamu dan kamu akan tetap di belakang, sisanya akan mengikutiku!”

Beberapa saat yang lalu, di ruang rahasia yang sama.

Bai Sheng baru saja sadar kembali saat merasakan sakit yang menusuk di perutnya.

“Jika kamu tidak ingin mati, berdirilah!” Tak lama kemudian, dia mendengar suara yang kejam.

Terhadap suara ini, Bai Sheng memiliki kesan yang paling dalam.

Justru pemilik suara ini yang telah menipu seluruh klan dan menculiknya. Bahkan identitas tuan muda klan Gu Yue mungkin scam!

Scammer, penjahat, setan!

Meski mengutuk dalam hatinya, Bai Sheng tetap patuh merangkak naik.

Dia baru kemudian menemukan bahwa dia berada di tempat yang sangat aneh, dinding daging di sekitarnya dipenuhi dengan mulut dan menghasilkan hiruk-pikuk tawa yang bergema di telinganya.

“Daging tawa Gu?” Dia berseru saat mengingat catatan di buku.

“Anak kecil, kamu masih muda tapi cukup berpengetahuan,” Fang Yuan tersenyum.

Menurut rumor di kehidupan sebelumnya, ia mendengar kakak dan adik klan Bai ini memiliki kecerdasan bawaan, terutama kakak laki-laki Bai Sheng yang memiliki kebijaksanaan tinggi bahkan di usia muda dengan kemampuan memori yang mendekati memori fotografi. Saat ini, dia bisa mengenali tawa daging Gu, sepertinya rumor itu tidak berdasar.

“Kalian berdua!” Bai Sheng mengertakkan gigi dan menatap Fang Yuan dan Bai Ning Bing dengan kebencian yang dalam.

“Kakak laki-laki!” Bai Hua juga telah ditendang oleh Fang Yuan, dia berlari ke sisi Bai Sheng sambil menangis.

Bai Sheng segera melindungi adiknya di belakangnya.

“Hubungan saudara yang luar biasa.” Bai Ning Bing terkekeh.

“Kamu wanita jahat! Kamu tumbuh dengan sangat cantik, tapi hatimu berbisa seperti kalajengking!” Bai Sheng tanpa rasa takut dimarahi.

Senyum di wajah Bai Ning Bing langsung menghilang.

Kata-kata Bai Sheng sangat menusuknya. ‘Wanita’, ‘cantik’, dia tidak ingin mendengar kata-kata ini sedikitpun.

Tampar, tampar, tampar!

Dia berjalan maju dan meraih Bai Sheng sebelum menamparnya tiga kali.

Dia memiliki kekuatan seperti buaya, dan meskipun dia menahan sebagian besar kekuatannya, setelah dia selesai dengan tamparannya, kedua pipi Bai Sheng menjadi merah dan bengkak.

“Wanita berbisa, wanita jahat, bunuh aku jika kamu punya nyali!” Namun, Bai Sheng masih terus mengutuk.

Tampar, Tampar, Tampar!

Bai Ning Bing memberinya tiga tamparan lagi.

“Hiks isak, biarkan kakakku pergi, tolong lepaskan kakakku...” Bai Hua menggenggam kaki Bai Ning Bing dan memohon sambil menangis.

“Kakak.jangan memohon padanya!” Bai Sheng berbicara dengan susah payah.

Fang Yuan menghela nafas, dia lalu berjalan maju dan meraih kerah Bai Hua.

Gadis kecil itu berteriak panik ketika dia diangkat oleh Fang Yuan.

Bai Sheng tidak bisa lagi bertindak pantang menyerah saat dia dengan cemas berteriak: “Pencuri jahat, lepaskan adikku!”

Fang Yuan mengulurkan tangan lainnya dan dengan erat mencubit pipi Bai Hua, sebelum berkata dengan nada tidak tergesa-gesa: “Sangat berisik, jika Anda membuat suara lagi, apakah Anda percaya bahwa saya akan memotong kedua lidah Anda? Ya, bagaimana kalau saya mulai dengan memotong off lidah gadis kecil ini dulu? “

Senyum tipis terangkat dari sudut bibirnya; cahaya dingin melintas di matanya saat dia melepaskan niat membunuhnya.

Bai Hua sangat ketakutan sehingga dia tidak berani menangis lagi, air mata mengalir di matanya.

Bai Sheng ingin membuka mulutnya untuk berbicara kembali, tetapi jantungnya segera berdebar dengan pandangan sekilas dari Fang Yuan, dan dia menutup mulutnya.

“Ini bagus.Patuhi aku dan mungkin aku akan membiarkanmu hidup.” Fang Yuan masih tersenyum.

Mulut Bai Ning Bing bergerak-gerak.

Namun, Fang Yuan segera menambahkan: “Saya mengatakan yang sebenarnya.Saya tidak berani membuat musuh ibumu, menangkapmu juga untuk memastikan keselamatan kami.Jika kamu mematuhi kami, kami akan melepaskanmu.Tentu saja , jika Anda tidak bekerja sama, haha, saya tidak keberatan memotong lidah Anda atau beberapa jari Anda untuk dimainkan.”

“Lalu apa yang kamu ingin kami lakukan?” Bai Sheng menarik napas dalam-dalam, dia tidak takut dengan dinginnya Bai Ning Bing, tapi takut pada Fang Yuan yang tersenyum.

“Apakah Anda melihat mulut ini di dinding?” Senyum Fang Yuan menjadi lebih besar.

Dia menjelaskan detailnya dan membiarkan saudara laki-laki dan perempuan ini bekerja keras.

Hampir sesaat telah berlalu ketika Bai Hua berteriak ketakutan.

Di depannya, sebuah mulut terbuka, lidah merahnya menjulur dan memperlihatkan bola tulang

seukuran telur puyuh.

Bola itu ditutupi dengan garis-garis hitam dan putih, membuat Fang Yuan berasosiasi dengan hewan dari Bumi – zebra.

Fang Yuan dengan cepat berjalan mendekat dan mengambil Gu ini, wajahnya berubah karena kejutan yang menyenangkan.

Jika dia tidak salah, ini adalah tipe gerakan Gu – burung tanpa kaki.

Gu ini hanya bisa digunakan sekali, tapi tubuhnya besar dan bisa terbang ribuan mil.

Ini benar-benar seperti menerima bantal ketika seseorang mengantuk.

Fang Yuan baru saja khawatir tentang bagaimana melarikan diri, dan berpikir Bai Hua akan memberinya seekor burung tanpa kaki!

Namun, kejutan menyenangkan ini baru permulaan.

Setelah beberapa saat, Bai Sheng pun meraih kesuksesan.

Dia mengetuk dan membuka mulut, ada tulang di lidahnya.

Kedua ujung tulang ini halus dan bulat; bagian tengahnya panjang dan ramping; dan ada cahaya kehijauan di tulang seperti batu giok hijau.

Tulang giok Gu!

Fang Yuan memegangnya, sebelum segera memurnikan dan memasukkannya ke celahnya.

Kali ini, giliran Bai Ning Bing yang iri.

Tulang giok Gu bisa merombak kerangka Master Gu menjadi kualitas seperti giok, membuat tulang lebih keras dan lebih lentur. Efek ini permanen seperti babi hutan hitam dan putih Gu atau kekuatan buaya Gu.

Yang lebih penting adalah tulang Giok Gu bisa dicocokkan dengan otot es Gu untuk menghasilkan efek yang sangat baik.

Bai Ning Bing sudah memiliki otot es, jika dia juga memiliki tulang giok, dia akan memiliki 'otot es dan tulang giok', kedua efek tersebut akan saling melengkapi satu sama lain menghasilkan hasil yang jauh lebih baik.

Namun, tulang giok Gu ini adalah Gu yang bisa dibuang sekali pakai. Itu juga memiliki kekurangan; master gu akan menderita rasa sakit yang luar biasa saat menggunakannya. Banyak Master Gu dengan kemauan lemah telah meninggal karena rasa sakit menggunakan tulang giok Gu.

“Kamu mau? Kamu bisa menukarnya dengan Gu tulang-daging.” Fang Yuan tersenyum.

Bai Ning Bing dengan dingin mendengus dan berbalik tanpa menjawab, meningkatkan usahanya dalam menggigit gigi.

Tapi tindakan ini murni mengandalkan keberuntungan seseorang. Ada sepuluh pasang gigi dalam satu mulut, dan satu gigi perlu setidaknya merobohkan lima gigi agar gigi rontok.

Bai Ning Bing tidak berhasil selain percobaan pertamanya.

Adapun Fang Yuan, dia bahkan lebih sengsara.

Namun, selang beberapa waktu, Bai Hua dan Bai Sheng kembali memberikan kejutan yang menyenangkan.

Bai Hua merobohkan gigi lainnya, memberi Fang Yuan sebuah tulang besi Gu.

Dan mulut yang diketuk Bai Sheng, perlahan terbuka lebar, berubah menjadi terowongan rahasia baru.

Keberuntungan kakak dan adik yang begitu besar membuat hati Bai Ning Bing terkesiap kaget.

Dia tidak tahu bahwa sepasang saudara laki-laki dan perempuan ini adalah pemilik sebenarnya dari warisan ini. Nasib adalah sejenis kekuatan mistik, magis, dan dunia lain; Terutama di dunia ini, ada beberapa cacing Gu langka yang berisi pecahan hukum takdir, memberi beberapa Master Gu yang beruntung untuk memahami beberapa kekuatan takdir.

Sejak terowongan rahasia baru telah muncul, Fang Yuan tidak berpikir untuk tinggal lebih lama lagi.

Klan Bai Gu Master bisa tiba kapan saja, dan sisa cacing Gu berada di mulut yang terkunci dengan kuat dan sangat sulit dihancurkan. Mereka hanya bisa tertinggal dari mereka.

Fang Yuan kembali membuat Bai Sheng dan Bai Hua pingsan, membawa mereka di masing-masing tangannya saat dia mengikuti di belakang Bai Ning Bing ke dalam mulut raksasa.

Keduanya tiba di sebuah aula saat mereka berjalan melalui terowongan rahasia ini.

Ini adalah aula tulang terluas yang mereka temui.

Hanya dari daerahnya saja, lebih dari 2 km². Di tengah aula ada piramida tulang; puncaknya diratakan menjadi platform dengan dua tangga menuju ke sana.

Fang Yuan dan Bai Ning Bing saling memandang, tidak ada yang lain selain piramida tulang ini.

Setelah memeriksa sekeliling mereka dan tidak menyadari adanya bahaya, keduanya berjalan ke platform di puncak piramida.

Ada patung tengkorak binatang buas raksasa di peron; Ia lebih tinggi dari setengah manusia dan tampak seperti singa atau harimau, dengan taring yang tertutup rapat.